

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pada rentang waktu periode 2019 sampai dengan 2023, terjadi defisit air sebesar 229,5 mm pada tahun 2019 dan 162,2 mm pada tahun 2023.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa curah hujan pada selang waktu dua tahun (lag 2) memiliki pengaruh yang lemah dan tidak signifikan terhadap produktivitas kelapa sawit dengan nilai R^2 sebesar 10,3%. Hubungan antara curah hujan dan jumlah janjang kelapa sawit selang dua tahun (lag 2) juga tergolong sangat lemah, ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 6,3%. Sementara itu, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara curah hujan dan berat janjang rata-rata pada periode yang sama.